

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Di dalam melakukan penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif yang mana dikarenakan data yang dianalisis berdasarkan obyek yang nyata yaitu peneliti mengamati peranan guru dalam meningkatkan akhlak siswa di SMAN 1 Pace Nganjuk.

Pengertian metode kualitatif itu sendiri adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivis yang digunakan untuk menyelidiki kondisi alamiah suatu obyek, merupakan analisis data kualitatif / induktif, dan yang mana hasil penelitian kualitatif ditekankan di makna daripada generalisasi.<sup>1</sup>

Lalu untuk jenisnya, peneliti memakai jenis penelitian deskriptif dimana pada jenis penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan mengkaji fenomena yang dilihat secara nyata / benar-benar terjadi

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti ini sangat penting, karena alat utama di dalam penelitian ini adalah manusia.<sup>2</sup> Sehingga di dalam penelitian ini kehadiran peneliti ke lokasi bisa dikatakan harus (mutlak).

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 9

<sup>2</sup> Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Rosda, 2007), hlm. 96

Kemudian ketika di lapangan peneliti memiliki peran sebagai pengamat suatu obyek yang mana obyek penelitian disini adalah guru PAI SMAN 1 Pace Nganjuk. Adapun tugas dari peneliti yaitu melakukan kegiatan observasi, kemudian melakukan wawancara, setelah itu mengambil dokumentasi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Untuk lokasi penelitian ini, peneliti memilih untuk melaksanakan penelitian di sebuah Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pace yang di terletak Jl. Srigading 1, Pace Wetan, Kec. Pace, Kab. Nganjuk Prov. Jawa Timur.

Lalu untuk alasan peneliti memilih tempat tersebut yaitu didasarkan pada pertimbangan yaitu SMAN 1 Pace merupakan sekolah kebanggaan dan favorit karena merupakan sekolah negeri satu-satunya di wilayah kecamatan Pace. Selain itu juga karena tempat yang peneliti pilih merupakan lokasi yang dekat dengan domisili peneliti, sehingga memudahkan akses untuk meneliti atau mengetahui lebih dalam lagi mengenai permasalahan yang akan peneliti kaji.

### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini yaitu berupa hasil dari pengamatan (observasi) di lapangan, wawancara, kemudian dokumentasi. Untuk sumber datanya dibagi menjadi dua macam yaitu sumber

data primer dan sumber data sekunder. Lalu untuk pengertiannya yaitu sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Adapun pengertian dari sumber data primer yaitu data dalam bentuk verbal atau lisan, gerak tubuh, atau perilaku yang dilakukan oleh orang (subjek) yang dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian (informan) terhadap variabel yang diteliti.<sup>3</sup> Yang mana sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa kelas X di SMAN 1 Pace Nganjuk.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Adapun pengertian dari sumber data sekunder yaitu sumber data yang berfungsi sebagai pelengkap, tambahan, atau pendukung untuk sumber data yang mendasarinya (primer). Menurut Soerjono Sukamto, data sekunder adalah data yang meliputi dokumen resmi, buku dan hasil penelitian yang berupa laporan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder (pelengkap) adalah dokumentasi dari hasil penelitian yang peneliti temui dilapangan . .

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk pengertian teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian guna

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 22

<sup>4</sup> Soejono Sukamto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 2007), hlm. 12

menjawab rumusan pertanyaan penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi, dimana peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi (pengamatan) untuk melihat fenomena di lapangan yang berkaitan dengan peranan guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswa.
2. Wawancara, dimana peneliti mengumpulkan data dari wawancara dengan guru PAI dan juga siswa kelas X.
3. Dokumentasi, dimana peneliti mengumpulkan data dalam bentuk gambar, teks, atau suara untuk menyempurnakan data yang diperoleh.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Alat / instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kertas yang digunakan untuk menulis hasil dari wawancara kemudian handphone guna dokumentasi apa saja yang peneliti temukan di lapangan.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dapat diartikan sebagai upaya menjadikan data menjadi informasi sehingga sifat-sifat / karakteristik data dapat dengan mudah dipahami dan berguna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2012), hlm. 138

<sup>6</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi Dan Jalur Dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 53

1. Rangkuman (reduksi data) yaitu hal-hal pokok yang dipilih sesuai dengan fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti memfokuskan untuk menganalisis peranan guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswa di SMAN 1 Pace Nganjuk melalui penjelasan singkat, arahan, pengabaian yang tidak perlu sehingga dapat ditarik kesimpulan.
2. Penyajian data (display data) yaitu beberapa data yang ditampilkan dalam bentuk grafik maupun uraian singkat ataupun narasi sehingga data tersebut mudah dipahami. Dalam hal ini peneliti ingin mengumpulkan data yang relevan dengan menilai secara langsung apa yang terjadi sesuai dengan teori dan fenomena di lapangan guna mencapai tujuan peneliti.
3. Penarikan kesimpulan (validasi) yaitu peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang isi kesimpulannya diharapkan dapat memberikan temuan (hasil) baru yang sebelumnya belum pernah ada.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Ada beberapa cara untuk mengecek keabsahan data, dimana peneliti menggunakan metode triangulasi. Metode triangulasi adalah teknik memverifikasi atau memvalidasi data dengan menggunakan sesuatu selain data untuk memverifikasi atau membandingkan data.<sup>7</sup>

Adapun metode triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, yang mana peneliti membandingkan pernyataan yang disampaikan oleh guru agama dengan pernyataan dari siswanya.

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Ed. Rev., Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 330

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti membagi tahapan penelitian menjadi tiga tahapan sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Pada tahap ini peneliti menyiapkan peralatan untuk penelitian, pengkajian lapangan, dan pengurusan surat izin.

### **2. Tahap Penelitian Lapangan**

Pada tahap ini peneliti langsung menuju (terjun) ke lokasi dan mulai mencari data-data yang diperlukan sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian..

### **3. Tahap Analisis Data (Penyelesaian)**

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.